

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Anemia jika tidak diatasi segera dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin, serta meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah yang tertinggi bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya (Yuliasari et al., 2020). Saat hamil, sirkulasi darah di tubuh ibu akan meningkat, terjadi peningkatan volume plasma darah dan volume sel darah merah. Semua hal ini akan mengakibatkan terjadinya hemodilusi dan berakibat terjadinya penurunan haemoglobin. Kondisi ini akan memudahkan terjadinya anemia pada ibu hamil (Saptarini et al., 2020).

Keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya setiap 100.000 kelahiran hidup (Friscila et al., 2023). Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Alamsyah, 2020; Lestari & Friscila, 2023). Anemia merupakan salah satu kondisi tubuh dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah dari normal, yang akan mengakibatkan terganggunya distribusi oksigen oleh darah ke seluruh tubuh (Fitriany & Saputri, 2021).

Menurut World Health Organisation (WHO) 41% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Secara keseluruhan, prevalensi anemia pada ibu hamil di negara maju adalah 49% dan di negara berkembang adalah 53%. Di Indonesia angka anemia pada ibu hamil cukup tinggi yaitu 48,9% (Kemenkes, 2022).

Persentase anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2023 yaitu sebesar 48,9 %. Anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun yaitu sebesar 84,6 %, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 %, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 %, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 % (Riskesdas, 2023).

Profil kesehatan Jawa Timur 2024 mencatat 10,76% ibu hamil (63.522 dari 590.205 ibu hamil) mengalami anemia, di mana kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL. Data dari jurnal berbeda menunjukkan prevalensi rata-rata 5,8% di Jawa Timur, yang lebih rendah dari target nasional. Anemia pada ibu hamil dapat disebabkan oleh kekurangan zat besi akibat mual muntah, penurunan nafsu makan, atau defisiensi vitamin B12 dan folat (Profil Kesehatan Jatim, 2024).

Berdasarkan data prevalensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Blitar adalah 8,41% pada tahun 2023, yang jauh di bawah angka nasional tahun 2020 (48,9%). Angka ini menunjukkan capaian yang baik di tingkat kabupaten, namun tetap membutuhkan perhatian mengingat dampak serius anemia bagi ibu dan bayi (Profil Dinas Kesehatan kabupaten Blitar, 2023).

Persentase pada tahun 2023 kasus anemia pada ibu hamil selama satu tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ponggok Kabupaten Blitar adalah 22,34 % dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 31,7 %. Kasus anemia pada ibu hamil sudah mencapai 25,64%. Angka tersebut mungkin saja akan terus bertambah jika tidak segera dilakukan penanganan baik secara preventif, promotif maupun kuratif sejak dini ((Profil Data Puskesmas Kabupaten Blitar, 2023 – 2024).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2025 didapatkan, dari 8 (100%) ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Ponggok terdapat 5 (62,5%) ibu hamil yang mengalami anemia. Ibu hamil yang mengalami anemia di trimester II dan III. Selain itu melalui wawancara yang telah dilakukan bahwa semua ibu hamil tidak mengetahui akan manfaat dari buah naga yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan seperti penelitian Soleha N dkk (2020) dengan hasil penelitiannya ada pengaruh pemberian jus

buah naga terhadap peningkatan kadar hb pada ibu hamil. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Megasari M dan Risa (2021) menyimpulkan ada hubungan yang signifikan peningkatan kadar HB sebelum dengan setelah mengkonsumsi buah naga.

Penelitian lain dari Desma Riyanti (2023) menyatakan bahwa juice buah naga merah berpengaruh meningkatkan kadar Hb pada wanita hamil di PMB Rosita Pekanbaru. Diharapkan tempat penelitian dapat memberikan informasi tentang efektivitas jus buah naga merah dalam meningkatkan kadar Hb wanita hamil Trimester III.

Buah naga merah atau red dragon fruit (*Hylocereus undatus* (Haw.) (Britt. & Rose family Cactaceae) saat ini banyak dikembangkan di Indonesia. Buah yang berasal dari Meksiko ini berbeda dengan famili Cactaceae lainnya, yakni memiliki rasa yang manis dan segar. Kekhasan lain dari tanaman ini adalah pada tiap nodus batang terdapat duri. Bunga mekar pada malam hari dan layu pada pagi hari (night). Buah naga merah dapat digunakan sebagai bahan nutrisi alternatif untuk menambah jumlah Hb dan eritrosit untuk bumil penderita kurang darah. Buah naga merah memiliki kandungan beragam nutrisi penting yaitu vitamin C, vitamin B1 (tiamin), vitamin B2 (*riboflavin*), karbohidrat, protein, antioksidan, serat, serta zat besi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika buah ini sangat disarankan untuk dikonsumsi ibu hamil dan dapat digunakan sebagai solusi yang berguna untuk mencapai peningkatan kadar Hb dan eritrosit secara teratur dalam tubuh anemia. Buah naga mengandung Vit. C yang berguna untuk mengoptimalkan proses absorpsi zat besi dari saluran pencernaan. Tentu saja, ini dapat secara langsung meningkatkan kadar hemoglobin (Desma Riyanti, 2023).

Jika seorang wanita hamil memiliki sel darah merah abnormal, atau terlalu sedikit hemoglobin, kemampuan darah akan berkurang untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Oleh sebab itu, tubuh akan merasa kelelahan, lemas, sakit kepala dan susah bernafas. Kurangnya darah merah pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan global. 42% balita serta 40% bumil mengalami anemia (Kusumasari, 2021)

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi premature, abortus, BBLR, IUGD, *molahidatidosa* dan kejadian perdarahan sebelum dan setelah persalinan, Pada masa nifas beresiko terjadinya gangguan involusi uteri (Kusumasari dkk, 2021). Selain itu dampak terhadap anak yang dilahirkan oleh ibu yang anemia menyebabkan bayi lahir dengan persediaan zat besi yang sangat sedikit didalam tubuhnya sehingga beresiko mengalami anemia pada usia dini, yang dapat mengakibatkan gangguan atau hambatan pertumbuhan dan perkembangan anak (Suryana, 2021).

Pencegahan anemia dalam kehamilan selain dengan suplemen Fe juga dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, asam folat dan vitamin C. Salah satu bahan makanan yang dapat digunakan untuk penanganan anemia gizi besi yaitu buah naga merah. Upaya non-farmakologi dapat dilakukan dengan meningkatkan konsumsi tumbuhan seperti sayur dan buah-buahan, salah satunya adalah buah naga. Buah naga mengandung *fitokimia* yang tinggi, yaitu *flavonoid* 7,21 mg CE/100 gram. Flavonoid dalam buah naga meliputi *quercetin*, *kaempferol*, dan *isorhamnetin*. Selain itu buah naga merupakan buah yang kaya antioksidan dan kalsium serta zat besi yang relative tinggi dimana berperan baik dalam fungsi tulang dan darah (Suryana, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Potensi konsumsi buah naga merah (*hylocereus costaricensis*) dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas ponggok kabupaten Blitar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah “Bagaimanakah potensi konsumsi buah naga merah (*hylocereus costaricensis*) dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas ponggok kabupaten Blitar?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh konsumsi buah naga merah (*hylocereus costaricensis*) dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas ponggok kabupaten Blitar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia sebelum diberikan buah naga super red (*hylocereus costaricensis*) di wilayah kerja Puskesmas Ponggok Kabupaten Blitar.
- b. Mengidentifikasi kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia sesudah diberikan buah naga super red (*hylocereus costaricensis*) di wilayah kerja Puskesmas Ponggok Kabupaten Blitar.
- c. Menganalisis potensi konsumsi buah naga merah (*hylocereus costaricensis*) dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas ponggok kabupaten Blitar.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang kesehatan, khususnya gizi ibu hamil, serta menjadi dasar rekomendasi penggunaan buah naga sebagai salah satu alternatif alami untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pemberian buah naga Super Red sebagai alternatif alami untuk meningkatkan kadar hemoglobin, membantu ibu hamil mencegah atau mengurangi risiko anemia melalui pola makan sehat dan menjadi panduan praktis untuk memilih buah-buahan yang kaya zat besi dan antioksidan selama kehamilan.

b. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan untuk evaluasi dalam meningkatkan pelayanan pemberian terapi non farmakologi pada kasus ibu hamil dengan anemia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian berikutnya yang membahas tentang potensi konsumsi buah naga merah (*hylocereus costaricensis*) dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Judul Jurnal	Nama jurnal	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Desmariyenti	Efektivitas Jus Buah Naga Merah (<i>Hylocereus Polyrhizus</i>) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil	Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal Of Community Health) http://jurnal.htp.ac.id September (1) : hal 168-172 Tahun 2023	Dalam penelitian ini, memakai desain eksperimen semu. Jumlah populasi terdiri dari 50 ibu hamil akhir kehamilan dengan anemia ringan dan sedang. Sampel sebanyak 15 orang. Pengolahan data memakai uji Wilcoxon.	Berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh Pvalue (0,001) dan derajat kesalahan = 0,05 ($Pvalue < \alpha$), maka diterima H_a , H_0 ditolak, juice buah naga merah berpengaruh meningkatkan kadar Hb pada wanita hamil di PMB Rosita Pekanbaru. Diharapkan tempat penelitian dapat memberikan informasi tentang efektivitas jus buah naga merah dalam meningkatkan kadar Hb wanita hamil Trismerter III.	Penelitian terdahulu menggunakan uji Wilcoxon sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan uji T Test.
2	Mardiana	Efektivitas Konsumsi Buah Naga dan Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia	Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan Vol 3 No. 3 tahun 2023	Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian quasy experiment. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil anemia	Hasil penelitian Kadar akhir Hemoglobin kelompok intervensi sebagian besar tidak Anemia berjumlah 14 orang (93,33%), sedangkan kadar Hemoglobin kelompok kontrol sebagian besar Anemia Ringan berjumlah 9 orang (29,97%).	Penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel (konsumsi jus buah naga, pemberian FE dan peningkatan kadar hemoglobin).

No	Nama Penulis	Judul Jurnal	Nama jurnal	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
2	Mardiana		Halaman Jurnal : https://ejournal.politeknipratama.ac.id/index.php/JRIK	yang tercatat di wilayah Puskesmas Awayan pada bulan Desember – Januari 2023.	Penelitian membuktikan bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan tablet penambah darah dan tambahan buah naga dimana nilai $p = 0,000$ dan ada pengaruh kadar Hb sesudah intervensi dari hasil uji 1.1 kali dengan tingkat kepercayaan 95%.	Sedangkan pada penelitian saat ini penelitian saat ini menggunakan 2 variabel (pemberian buah naga dan peningkatan kadar hemoglobin).
3	Septiana Rahayu	Pengaruh Konsumsi Jus Buah Naga Merah Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia	Jurnal Abdimas Pamenan g – JAP Vol. 3 No. 1, Januari 2025, Halaman 24-28 jurnal.pamenan@gmail.com	Desain penelitian menggunakan quasy eksperimen t one group with control group. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mengonsumsi buah kurma dan tablet Fe, sementara kelompok kontrol hanya mengonsumsi tablet Fe. Populasi yaitu semua ibu hamil trimester III	Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh $\text{sig} > 0.05$, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji Paired Sample T Test. rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok eksperimen sebelum diberikan jus buah naga yaitu 10.2 gr/dl dan rata-rata kadar hemoglobin sesudah diberikan jus buah naga yaitu 11.4 gr/dl. Hasil uji wilcoxon diperoleh p value 0.001, terdapat pengaruh pemberian jus buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia pada trimester III.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel konsumsi jus buah naga dan kadar hemoglobin, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel konsumsi buah naga (tanpa di jus) dan peningkatan kadar hemoglobin.

No .	Nama Penulis	Judul Jurnal	Nama jurnal	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
3	Septiana Rahayu			Di PMB Marsia pada bulan September 2024 yang berjumlah 24 responden dimana masing-masing kelompok terdiri dari 12 responden. Pengambilan sampel total sampling.		

